

**SOCIAL IMPACT ASSESSMENT (SIA) PENERAPAN SERTIFIKASI FSC
DI KELOMPOK PETANI HUTAN RAKYAT SUMBER SEJAHTERA
(KPHRSS) WILAYAH KERJA KABUPATEN JOMBANG DAN MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:

Ahmad Raihan Fauzi¹

Wiyono²

INTISARI

Permintaan pasar nasional maupun internasional terhadap hasil hutan kayu terus meningkat. Hutan rakyat dapat menjadi salah satu alternatif penghasil sumber kayu. Salah satu tujuan penerapan standar sertifikasi FSC dalam pengelolaan hutan rakyat adalah untuk menjamin kelestarian hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak sosial sertifikasi FSC di KPHRSS Kabupaten Jombang dan Malang Provinsi Jawa Timur. Penilaian dampak sosial dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Responden yang diwawancarai pada penelitian ini berjumlah 71 petani hutan rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sertifikasi FSC di KPHRSS memberikan dampak sosial yang baik bagi petani hutan rakyat dengan skor 94,7% (sangat setuju). Adanya sertifikasi FSC di Hutan Rakyat dapat meningkatkan partisipasi petani hutan rakyat dalam kegiatan pengelolaan hutan lestari, meningkatkan pendapatan petani hutan rakyat, membuka peluang usaha, meningkatkan kesempatan kerja, memperluas kerjasama kemitraan, menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan peningkatan kualitas penanganan konflik.

Kata Kunci: Hutan rakyat, KPHRSS, petani hutan rakyat, Sertifikasi FSC, *Social Impact Assessment (SIA)*

THE SOCIAL IMPACT ASSESSMENT (SIA) OF FSC CERTIFICATION IN THE SUMBER SEJAHTERA (KPHRSS) FOREST FARMER GROUP IN JOMBANG AND MALANG DISTRICTS, EAST JAVA PROVINCE

By:

Ahmad Raihan Fauzi¹

Wiyono²

ABSTRACT

National and international market demand for timber forest products continues to increase. Community forests can be an alternative source of wood. One of the objectives of implementing FSC certification standards in community forest management is to ensure forest sustainability and improve community welfare. This research aims to assess the social impact of FSC certification in KPHRSS Jombang and Malang Regencies, East Java Province. Social impact assessment is carried out using qualitative and quantitative approaches. Respondents interviewed in this research were 71 community forest farmers. The research results show that the implementation of FSC certification in KPHRSS provides good social impacts for certified community forest farmers, with a score of 94.7% (strongly agree). The existence of FSC certification in community forests can increase the participation of community forest farmers in sustainable forest management activities, increase the income of community forest farmers, open up business opportunities, increase employment opportunities, expand partnership cooperation, implement Occupational Safety and Health (K3), and improve the quality of conflict handling.

Key Words: *Community forest, community forest farmers, FSC Certification, KPHRSS, Social Impact Assessment (SIA)*